

**EFEKTIVITAS *WATER TEPID SPONGE* DALAM PENURUNAN SUHU
PADA ANAK DENGAN HIPERTERMIA DI RUANG ANAK
RS BHAYANGKARA LUMAJANG**



**Oleh
RIZEKO MUFRIKA
NIM 24102337**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Efektivitas Water Tepid Sponge dalam Penurunan Suhu Pada Anak dengan Hipertermia di Ruang Anak RS Bhayangkara Lumajang*" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Rizeko Mufrika

NIM 24102337

Hari/Tanggal : 10 Juli 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas dr.
Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji



Ns. Akhmad Efrizal A. S.Kep., M.Si.
NIDN. 0719128102

Penguji II



Ns. Roby Aji Pramana, S.Kep., M. Kep
NIDN. 0714069205

Penguji III



Ns. Emi Eliva Astutik S. Kep. M.Kep
NIDN.0720028703

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah., S.ST., M.Keh
NIDN. 0719128902

**EFEKTIVITAS TINDAKAN WATER TEPID SPONGE DALAM MENURUNKAN SUHU
TUBUH ANAK DENGAN HIPERTERMIA DI RUANG RAWAT INAP
RS BHAYANGKARA LUMAJANG**

*THE EFFECTIVENESS OF WATER TEPID SPONGE IN REDUCING BODY TEMPERATURE
IN CHILDREN WITH HYPERTHERMIA IN THE INPATIENT WARD
OF BHAYANGKARA HOSPITAL LUMAJANG*

Rizeko Mufrika

S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember,
21102233@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : 21102233@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertermia pada anak rawat inap memerlukan penanganan segera karena respons termoregulasi mereka belum matang, sehingga berisiko tinggi memicu komplikasi fatal seperti kejang demam, dehidrasi berat, hingga kerusakan saraf pusat jika terlambat ditangani. Oleh karena itu, urgensi pencarian metode non-farmakologis yang cepat, aman, dan aplikatif sangat krusial. **Tujuan:** Mengetahui efektivitas tindakan *Water Tepid Sponge* (WTS) terhadap penurunan suhu tubuh anak dengan hipertermia di RS Bhayangkara Lumajang.

Metode: Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain *Quasi-Experiment* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest*. Sampel terdiri dari 30 responden anak yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. WTS dilakukan selama 20 menit pada area dahi, dada, dan aksila. Data dianalisis menggunakan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Ranks Test* karena data berdistribusi tidak normal.

Hasil: Sebelum tindakan (*pre-test*), seluruh responden (100%) mengalami demam dengan rata-rata suhu 38,0°C. Setelah intervensi (*post-test*), 96,7% responden mencapai suhu normal dengan rata-rata 36,9°C. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $Z = -4,792$ dan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak.

Pembahasan: Tindakan WTS terbukti sangat efektif menurunkan suhu tubuh anak secara bermakna melalui kombinasi mekanis perpindahan panas konduksi dan evaporasi, didukung oleh profil demografi usia sekolah yang kooperatif. Jika dalam kondisi klinis tertentu intervensi ini tidak menunjukkan efektivitas (misalnya karena fase infeksi akut yang berat atau dehidrasi), perawat wajib segera melakukan kolaborasi medis lanjutan untuk pemberian antipiretik dosis tinggi atau terapi cairan intravena guna mencegah cedera otak akibat hipertermia ekstrem.